

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis, atau dapat juga diartikan dengan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasannya karena pendekatan kualitatif dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang komprehensif (sesuatu yang dapat dilihat dari segala sisi secara menyeluruh). Serta untuk mengakomodasi sulitnya menentukan pernyataan untuk permasalahan penelitian secara spesifik.

Studi kasus adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki suatu kasus yang spesifik, mendalam, dan detail. Dan jenis penelitian yang dipakai yakni studi kasus. Alasannya karena data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.¹

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan

¹ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rodaskarya, 2008) 87

instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan. Jl. KH. Wahid Hasyim No.28, Salo'lo, Lawangan Daya, Kec. Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Peneliti memilih di MAN 2 PAMEKASAN sebagai lokasi penelitian ingin mengetahui informasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Digital Di MAN 2 Pamekasan.

Alasannya peneliti mengambil di lokasi tersebut karena di Lembaga tersebut sekarang sudah mulai menggarap beberapa pelayanan Pendidikan berbasis digital salah satu contohnya *microsite*. *microsite* adalah sebuah mini website yang dibuat untuk tujuan tertentu seperti memproduksi media pembelajaran maupun mempublikasikan konten pembelajaran yang dibuat.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, berupa hasil wawancara, hasil observasi dan hasil studi dokumen yang dibuat dalam bentuk transkrip wawancara. Dalam transkrip wawancara ini berisikan semua sumber data dan informasi yang dibutuhkan dalam menggambarkan dalam pelaksanaan strategi Kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di Man 2 Pamekasan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai responden

penelitian yaitu strategi Kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di Man 2 Pamekasan.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi diamati dan dicatat secara langsung data tersebut. Sumber data primer dalam penelitian memperoleh dengan cara mencari data dan informasi melalui wawancara dan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, ketua tim digital, guru, siswa dan informan pendukung lainnya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data didapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan tempatnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua kubu dan adanya tujuan yang akan dicapai melalui komunikasi tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara yang dilakukan harus bersifat dua arah.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Alasannya karena memungkinkan untuk menambah pertanyaan baru dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait suatu konteks yang sedang dibahas dalam sesi tersebut.

2. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan. Alasannya karena peneliti hanya sebatas menyaksikan terhadap kejadian yang menjadi objek penelitiannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

F. Analisis Data

Analisis data dan dalam pengecekan data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang telah diperoleh dari lapangan, yaitu data yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi Kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di Man 2 Pamekasan. Menurut Sugiyono cara melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Penelitian merangkum data hasil dengan awal menyusun wawancara, kemudian merangkum hasil observasi serta dokumen yang dikumpulkan, dan melakukan pengarsipan juga memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti berupaya memfokuskan pola-pola yang penting, dan selanjutnya dicari pola yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Kondensasi data (*Data Condensation*) Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-

catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu *display* data menyajikan data agar mudah dipahami apa yang terjadi sebenarnya di lapangan, dapat merencanakan kerja penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. *Display* atau penyajian data adalah proses analisis untuk memudahkan data untuk disimpulkan peneliti melakukan proses ini dengan cara membuat matriks diagram atau grafik, sehingga dengan begitu penting dapat menentukan semua data yang ditemukan dengan lebih sistematis. Kegiatan ini dilakukan terhadap transkripsi dan wawancara dokumen tertulis maupun foto, serta catatan lapangan hasil observasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan yang terdapat dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahapan ini peneliti mengambil keputusan terhadap data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada mampu menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang dicapai.

Data yang sudah direduksi dalam bentuk transkrip wawancara, hasil analisis lapangan saat observasi, dan data dokumentasi yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diinterpretasikan dan selanjutnya dibuat kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat majemuk/ ganda dan dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas interbal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sebelumnya merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang pasti kebenarannya. Namun, jika setelah dicek data sudah benar yang berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu :

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dari beberapa sumber tersebut, data

dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan pandangannya sama atau tidak. Yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

Alasan peneliti mengambil triangulasi Teknik yaitu untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian ini ada 4 yakni :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan dari data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan tentunya akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

2. Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara atau observasi, dengan melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas.

3. Analisis Data

Tahap ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang telah diperoleh dari lapangan, yaitu data yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi Kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.

4. Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menulis laporan akhir dengan memberikan pemaparan data, gambaran mengenai permasalahan yang sedang diteliti sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.